

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Penghindaran Pajak, dan PER Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi

Willyam Kutanggas*, Sahrul Ponto, Victor Pattiasina

Universitas Yapis Papua, Jln. Dr. Sam Ratulangi No. 11, Kota Jayapura, Indonesia

Informasi Artikel

Diterima: Februari 2024

Direvisi: Maret 2024

Disetujui: April 2024

Kata Kunci

Kepemilikan Manajerial, Penghindaran Pajak, Price Earning Ratio, Nilai Perusahaan, Dan Transparansi Perusahaan

*Penulis Korespondensi

willyamkutanggas1304@gmail.com

DOI

[10.60036/jbm.v4i2.art4](https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art4)

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yakni mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, Penghindaran Pajak, dan *Price Earning Ratio* dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pertanian subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI. Dipergunakan sampel sebanyak 18 perusahaan yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data yang dilakukan yakni MRA atau *Moderated Regression Analysis* yang diolah dengan menggunakan alat bantu Eviews 12. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Penghindaran Pajak dan *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Transparansi Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Kepemilikan Manajerial, sedangkan pada variabel Penghindaran Pajak, dan *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan transparansi tidak dapat memoderasi

PENDAHULUAN

Investasi merupakan aktivitas pendanaan yang paling banyak diminati bagi semua kalangan umum saat ini untuk mencapai financial freedom. Dalam melakukan aktivitas investasi, investor harus mengetahui resiko investasi yang akan diambil sehingga mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan akan tercapai apabila dapat meningkatkan nilai perusahaan yang nanti di kaitkan dengan nilai harga saham perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan akan mempengaruhi ketertarikan investor untuk menginvestasikan modalnya ke suatu perusahaan. Indonesia mempunyai perusahaan yang berdiri dengan pendapatan yang dinilai cukup baik, seperti perusahaan pertambangan, perusahaan manufaktur, perusahaan pertanian, perusahaan jasa, perusahaan properti, dan sebagainya.

Perusahaan tersebut membuat para investor dalam negeri maupun luar negeri tertarik untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Seperti halnya perusahaan industri pertanian. terdiri dari beberapa subsektor yaitu subsektor perkebunan, subsektor tanaman pangan dan hortikultura, subsektor kehutanan lainnya. Pada subsektor perkebunan, industri ini menjadi perusahaan besar karena menghasilkan devisa lebih dari \$18 miliar pertahun dan memberikan sumbangsih sebesar 1,6 persen dari PDB dan dapat mempertahankan kondisi ekonomi Indonesia

yang masih tumbuh di saat prediksi akan mengalami resesi ekonomi global pada tahun 2023 (Asiannagri.com 2023).

Fenomena yang ditunjukkan melalui permintaan konsumen terhadap perusahaan perkebunan salah satunya adalah minyak sawit yang terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Berdasarkan data statistik Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki), konsumsi minyak sawit tercatat sebesar 18,42 juta ton pada 2021. Yang sebelumnya pada 2017, konsumsi minyak sawit sebesar 11,05 juta ton. Hal ini terus meningkat 22% menjadi 13,49 juta ton pada 2018. Setahun setelahnya, konsumsi minyak sawit kembali naik 24% menjadi 16,73 juta ton pada 2019. Yang dapat dilihat pada tahun 2021, di mana Covid-19 masih merebak total konsumsi minyak sawit untuk pangan naik 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Dapat diprediksi bahwa konsumsi domestik untuk pangan pada 2022 akan meningkat sebanyak 9,6 juta ton. Hal ini dapat membantu meningkatkan nilai suatu perusahaan (Gapki_databoks, 2022).

Nilai perusahaan menurut Indrarini (2020) adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan juga yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang baik merupakan tujuan semua perusahaan. Semakin baiknya nilai perusahaan, maka akan semakin besar pula kemungkinan perusahaan mendapatkan keuntungan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor pertama kepemilikan manajerial merupakan owner, kreditur, atau dewan komisaris pemegang saham yang mempunyai jabatan tertentu sebagai pengurus manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan investasi. Keputusan Investasi memiliki korelasi dengan perusahaan, dalam arti bahwa keputusan investasi erat hubungannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan dimana setiap penggunaan dana untuk meningkatkan kemakmuran pemodal (Adeliani, 2020).

Faktor kedua dengan memperhatikan Price Earning Ratio perusahaan dapat menilai seberapa laba yang diperoleh dari penjualan saham terhadap investor, karena Price Earning Ratio sebagai indikator dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dan penentuan nilai perusahaan (Hutapea et al., 2021).

Faktor ketiga penghindaran pajak. Manajemen perusahaan dapat melakukan semua cara untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satunya yaitu dengan melakukan penghindaran pajak. Melakukan akal akalan pajak dengan cara transfer pricing. Hal tersebut sangatlah ilegal karena memanipulasi transaksi pajak dan tidak etis untuk dilakukan perusahaan dengan mencari keuntungan melalui sumber daya di Indonesia akan tetapi pemasukan pajak yang di terima tidak semestinya yang dapat merugikan pendapatan penerimaan pajak negara (Kepemilikan et al. 2023).

Penelitian (Sari and Irawati 2021); (Rini Tri Hastuti 2022); (Yuli Angraini and Fasridon Fasridon 2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian (Tony Sudirgo 2021) dan (Royani, Mustikowati, and Setyowati 2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pada variabel penghindaran pajak, penelitian yang dilakukan oleh (Fadillah 2019) menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan pada penelitian (Pancarani, Athori, and Kusumaningarti 2023) menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian (Wiratno and Yustrianthe 2022) mengatakan bahwa variabel price earning ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pada penelitian (Hulasoh and Mulyati 2022) menyatakan bahwa variabel price earning ratio berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kemudian pada variabel moderasi yaitu transparansi perusahaan terdapat penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini yaitu penelitian (Ramadhiani 2021) mengatakan bahwa transparansi mampu memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengaruh positif, sedangkan pada penelitian (Sari and Irawati 2021) mengatakan bahwa transparansi tidak mampu memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengaruh negatif. Kemudian pada penelitian (Pancarani et al. 2023) mengemukakan bahwa transparansi mampu memoderasi penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan pengaruh positif tetapi menurut penelitian (Sari and Irawati 2021) mengatakan bahwa transparansi tidak mampu memoderasi penghindaran pajak dengan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan objek penelitian pada sektor makanan dan minuman dengan tahun penelitian 2019-2021. Pengujian pada objek tersebut akan memberikan wawasan baru terkait seberapa besar nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial, penghindaran pajak, dan price earning ratio dengan pengaruh transparansi.

Penelitian ini menggunakan sampel pengamatan sebanyak 13 perusahaan dari subsektor perkebunan selama 5 tahun. Tujuan penelitian ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, penghindaran pajak, dan price earning ratio terhadap nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi sektor pertanian. Penelitian ini menganalisa sampel data panel sebanyak 65.

METODE

Metoda analisis menggunakan analisis *Moderated Regression Analysis* dengan bantuan *software* Eviews 12. Metode ini merupakan metode untuk memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Prediksi variabel-variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Memperkirakan variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan diawali dengan uji normalitas, dan uji multikolinieritas. Selanjutnya, uji hipotesis, uji ketepatan model regresi linear berganda dan MRA. Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis (H1, H2, H3, H4, H5, dan H6) adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1KM1it + \beta_2ETR2it + \beta_3PER2it + \beta_4KM1it*TP + \beta_5ETR2it*TP + \beta_6PERit*TP + \epsilon it$$

Y adalah nilai perusahaan sekitar 5 tahun publikasi laporan keuangan 2018-2022. β_1KM1 adalah kepemilikan manajerial, β_2ETR2 adalah price earning ratio, β_3PER2 price earning ratio, dan nilai perusahaan dikumpulkan dari laporan tahunan yang terindeks Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis (H1 dan H2) dari data

pengamatan tahun 2018 hingga 2022 adalah data panel 65 tahun pengamatan. Data bersumber dari laporan tahunan perusahaan website yahoo finance. Pengujian hipotesis (H1, H2, H3, H4, H5, dan H6) dari data pengamatan tahun 2018 hingga 2022 adalah data panel 65.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisis Statistik Deskriptif

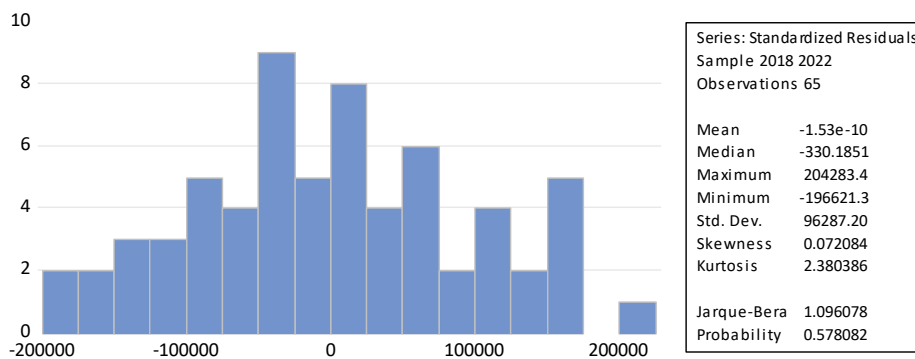
Tabel 1. Data Statistik Deskriptif

	NP	KM	ETR	PER	TP
Mean	3.750492	0.736448	0.769548	16.24852	0.691966
Median	5.013102	0.764282	0.269703	7.291585	0.688889
Maximum	6.017022	0.983928	6.703038	76.77419	0.844444
Minimum	0.009529	0.399128	0.002583	0.026915	0.577778
Std. Dev.	2.191774	0.133570	1.580037	18.98638	0.043546
Skewness	-0.633849	-0.149396	3.151582	1.458710	0.181531
Kurtosis	1.787100	2.433003	11.41326	4.523389	4.936392
Jarque-Bera	8.336746	1.112482	299.3053	29.33679	10.51220
Probability	0.015477	0.573360	0.000000	0.000000	0.005216
Sum	243.7820	47.86911	50.02063	1056.154	44.97778
Sum Sq. Dev.	307.4479	1.141827	159.7771	23070.89	0.121360
Observations	65	65	65	65	65

Sumber: Olah data menggunakan Eviews 12 (2023)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 2 menunjukkan bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 sampel. Nilai minimum Kepemilikan Manajerial sebesar 0,399 sedangkan nilai maksimum sebesar Kepemilikan Manajerial sebesar 0,983 dan nilai rata-rata sebesar 0,736. Nilai Minimal Pajak Penghindaran Pajak sebesar 0,002 sedangkan nilai maksimum Penghindaran Pajak sebesar 6,703 dan nilai rata-rata sebesar 0,769. Nilai minimum *price earning ratio* sebesar 0,026 nilai maximum sebesar 76,77 dan nilai rerata sebesar 16,24. Nilai minimum *firm value* sebesar 0,009 sedangkan nilai maksimumnya *firm value* sebesar 6,017 dan nilai rata-rata sebesar 3,750. Nilai minimum Korporasi Transparansi sebesar 0,57 sedangkan nilai maksimum Transparansi Perusahaan sebesar 0,84 dan rata-rata nilainya 0,691.

Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Olah data menggunakan Eviews 12 (2023)

Hasil uji normalitas variabel penelitian menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05; sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	KM	ETR	PER
KM	1.000000	-0.096796	-0.089786
ETR	-0.096796	1.000000	0.430226
PER	-0.089786	0.430226	1.000000

Sumber: Olah data menggunakan Eviews 12 (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Moderasi (MRA)
Hasil Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.68005	8.266312	2.985618	0.0042
KM	-35.68012	10.36282	-3.443091	0.0011
ETR	0.724386	7.604777	0.095254	0.9244
PER	0.054513	0.032086	1.698977	0.0948
TP	-28.35389	11.76467	-2.410087	0.0192
KM_TP	49.56710	14.77390	3.355046	0.0014
ETR_TP	-1.963766	10.95714	-0.179223	0.8584
PER_TP	-0.082326	0.047580	-1.730267	0.0890

Sumber: Olah data menggunakan Eviews 12 (2023)

Hasil outputnya memberikan nilai *unstandardized beta* Kepemilikan Manajerial pada persamaan regresi sebesar -35,68 dan signifikansi $0,011 < 0,05$ yang berarti Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Beta penghindaran pajak terstandar sebesar 0,724 dengan sig $0,92 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan Pajak Penghindaran berpengaruh positif tidak signifikan nilai perusahaan. Beta *price earning ratio* terstandar sebesar 0,054 dengan sig $0,09 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan *price earning ratio* berpengaruh positif tidak signifikan nilai perusahaan. Transparansi Perusahaan kepemilikan *Unstandardized beta* sebesar 49,56 dengan sig sebesar $0,014 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan Transparansi Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan mampu memoderasi kepemilikan. Sedangkan *Unstandardized beta* penghindaran pajak dan PER yang dimoderasi oleh *Corporate Transparency* sebesar -1,96 dan -0,082 dengan sig sebesar $0,858 < 0,05$ dan $0,0890 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa penghindaran pajak dan PER tidak mampu dimoderasi oleh transparansi terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi Tanpa Moderasi

R-squared	0.158555	Mean dependent var	3.750492
Adjusted R-squared	0.117173	S.D. dependent var	2.191774
S.E. of regression	2.059367	Akaike info criterion	4.342238
Sum squared resid	258.7005	Schwarz criterion	4.476046
Log likelihood	-137.1227	Hannan-Quinn criter.	4.395034
F-statistic	3.831453	Durbin-Watson stat	0.446915
Prob(F-statistic)	0.013999		

Tabel 5. Koefisien Determinasi Dengan Moderasi

R-squared	0.352628	Mean dependent var	0.650094
Adjusted R-squared	0.273126	S.D. dependent var	0.764031
S.E. of regression	0.651390	Sum squared resid	24.18557
F-statistic	4.435467	Durbin-Watson stat	1.003598
Prob(F-statistic)	0.000542		

Sumber: Olah data menggunakan Eviews 12 (2023)

Hasil analisis menunjukkan bahwa besaran koefisien determinasi (Adjusted R²) tanpa moderasi sebesar 0,11 atau sebesar 11%. Sedangkan pada hasil analisis besaran koefisien determinasi (Adjusted R²) dengan moderasi sebesar 0,27 atau sebesar 27%. Hasil ini menunjukkan transparansi sebagai moderasi dapat mempengaruhi variabel kepemilikan manajerial, penghindaran pajak, dan price earning ratio terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Penghindaran Pajak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. *Price Earning Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Transparansi perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan.
5. Transparansi perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Penghindaran Pajak terhadap nilai perusahaan.
6. Transparansi perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan.

Saran

Saran bagi perusahaan, dalam meningkatkan nilai perusahaan sangat penting untuk manajerial dalam memperhatikan peningkatan *price earning ratio* dan penghindaran pajak. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi keuangan dengan melibatkan Sumber

Daya Manusia yang berkompeten di bidangnya masing-masing dalam pencapaian tujuan yang transparan dan akuntabilitas.

Pada peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan proksi lain selain Tobin's Q dalam mengukur Nilai Perusahaan, misalnya dengan: pendekatan arus kas, antara lain metode diskonto arus kas, pendekatan dividen, antara lain metode pertumbuhan dividen, pendekatan aktiva antara lain metode penilaian aktiva, pendekatan harga saham; dan pendekatan economic value added.

Implikasi Penelitian

Implikasi teoritis penelitian ini adalah bergua untuk perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi. Implikasi praktis penelitian ini adalah sebagai masukan kepada *investment* dan perusahaan bahwa peneliti menemukan variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif sedangkan penghindaran pajak dan price earning ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan transparansi mampu memoderasi kepemilikan manajerial sedangkan pada variabel penghindatan pajak dan *price earning ratio* transparansi tidak mampu memoderasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Asiannagri.com. 2023. "Keunggulan Kelapa Sawit Perkebunan Indonesia." (keunggulan kelapa sawit).
- Fadillah, Haqi. 2019. "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 4(1):117–34. doi: 10.34204/jiafe.v4i1.1082.
- Hulasoh, Rini, and Henny Mulyati. 2022. "Pengaruh Total Asset Turnover, Return on Investment Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan." *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 19(2):60. doi: 10.30595/kompartemen.v19i2.10282.
- Kepemilikan, Pengaruh, Manajerial Dan, Penghindaran Pajak, Terhadap Nilai, and Perusahaan Dengan. 2023. "Machine Translated by Google AKUISISI: Jurnal Akuntansi ISSN ONLINE : 2477-2984 – ISSN CETAK : 1978-6581 Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Novita Winda Crisdiana Putri , Lutfi Ardhani Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maula." 22–34.
- Pancarani, Novantia, Agus Athori, and Miladiah Kusumaningarti. 2023. "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani* 11(1):52–63. doi: 10.59330/ojsmadani.v11i1.143.
- Ramadhiani, Silvia. 2021. "Silvia Ramadhiani -." 1620103000.
- Rini Tri Hastuti, Indayani Chandra,. 2022. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4(1):198. doi: 10.24912/jpa.v4i1.17283.
- Royani, Indah, Rita Indah Mustikowati, and Supami Wahyu Setyowati. 2021. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 8(2):1–11. doi: 10.21067/jrma.v8i2.5235.

- Sari, Deaelma, and Wiwit Irawati. 2021. "Pengaruh Perencanaan Pajak , Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Moderasi." *Jurnal Akuntansi Bareleng* 6(1):1–12.
- Tony Sudirgo, Ivana Metta Dewi,. 2021. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3(3):966. doi: 10.24912/jpa.v3i3.14878.
- Wiratno, Dwi Haryono, and Rahmawati Hanny Yustrianthe. 2022. "Price Earning Ratio, Ukuran Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4(12):5587–95. doi: 10.32670/fairvalue.v4i12.2097.
- Yuli Angraini, and Fasridon Fasridon. 2021. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Modal Intelektual, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening." *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 14(1):219–30. doi: 10.51903/kompak.v14i1.261.